

ANALISIS PERKEMBANGAN PINJAMAN PADA FITUR *DIGITAL LOAN* PRODUK DIGITAL BANKING DI PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk CABANG MAKASSAR

Tri Wira Cahya Wulandari¹, Pra Gemini², Ansar Mulkin Bas³

STIM LPI Makassar ¹²³

Email : ansarmulkimbas@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan pinjaman pada fitur Digital Loan produk digital banking di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar menjadi dasar utama yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini. Dimana Data yang diambil dari seluruh populasinya dari tahun 2019 hingga 2023. Sebagai data sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sumber data berupa data sekunder kemudian data dianalisis dengan analisis dengan menggunakan Analisa trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, rata-rata nilai pinjaman secara online atau digital pada fitur Digital loan produk PT. Bank BNI cabang Makassar, Kantor Cabang Kota Makassar periode 2019-2023 berpredikat sehat dengan rata-rata sebesar 21% yang menunjukkan kinerja cukup baik dalam pengelolaan dalam aspek pinjaman dalam suatu perbankan

Kata kunci: Pinjaman online, digital produk. Analisa Trend

ABSTRACT

The development of loans in the Digital Loan feature of digital banking products at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Makassar Branch serves as the main basis for writing this thesis. The data taken is from the entire population from 2019 to 2023. As a sample data, this research uses a descriptive quantitative approach. The data source consists of secondary data, which was then analyzed using trend analysis. The results show that the standards set by Bank Indonesia indicate that the average value of online or digital loans in the Digital Loan feature of PT. Bank BNI Makassar Branch, Makassar City Branch for the period 2019-2023 is rated as healthy, with an average of 21%, indicating a fairly good performance in managing loans within banking aspects.

Keywords: Online loans, digital products, trend analysis.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi perkembangan perekonomian serta peran perbankan sangat penting terhadap suatu Negara. Keberadaan bank tidak hanya sebagai tempat penyimpanan dan meminjam uang, akan tetapi banyak aktivitas keuangan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran bertransaksi. Sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada bidang jasa keuangan dapat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Undang-Undang perbankan No. 10 tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan bahwa dengan adanya intermediasi maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dengan begitu masyarakat yang sedang membutuhkan pinjaman melalui kredit secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan ekonomi masyarakat banyak.

Industri perbankan memiliki sektor yang banyak diminati dan menarik perhatian masyarakat terutama di Indonesia, sebagian besarnya ada pada dunia bisnis. Karena industri

perbankan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari transaksi finansial yang melibatkan berbagai macam transaksi keuangan, dengan hal ini menjadi menarik perhatian terhadap pengguna transaksi keuangan. Fitur transaksi yang telah di update menjadi digital sudah banyak digunakan oleh nasabah untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran, pembelian produk ataupun transaksi keuangan lainnya.

Layanan keuangan digital merupakan salah satu cara untuk mengenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai layanan keuangan digital. Siapapun dapat menggunakannya, tidak hanya untuk para pebisnis atau pejabat tinggi, masyarakat menengah ke bawah pun dapat menggunakannya dan memanfaatkannya dengan baik. Dan yang paling penting adalah pemerintah tidak perlu membangun gedung atau sarana khusus di setiap cabang daerahnya. Masyarakat juga tidak perlu jauh-jauh ke kota, tidak perlu repot-repot dengan syarat yang berbelit-belit, serta lebih murah karena *fintech* menawarkan banyak promo termasuk gratis biaya administrasi dan biaya transaksi lainnya.

Fintech atau finansial teknologi adalah terobosan baru dalam dunia sektor keuangan yang saat ini sangat marak di gunakan dalam dunia perdagangan, bisnis serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini *fintech* telah memiliki payung hukum yaitu telah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2020 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan. Peraturan ini dikeluarkan mengingat kemajuan *fintech* yang sangat cepat dalam menghasilkan inovasi keuangan digital yang aman bertanggungjawab, serta mengutamakan perlindungan konsumen dan memiliki resiko terkelola dengan baik.

Fintech diharapkan mampu menjadi alternatif yang baik, faktor utamanya yaitu karena kemudahan penggunaannya, dengan menggunakan jaringan selular. Layanan keuangan (*fintech*) pertama kali adalah Zopa yang muncul pada tahun 2004, yang merupakan *fintech* berbasis pinjaman di Inggris. Seiring berjalannya waktu, secara global jenis *fintech* semakin berkembang dan banyak jenisnya, tidak lagi hanya berbasis pinjaman.

Di Indonesia sendiri sudah ada 7 (tujuh) jenis *fintech* yang telah beroperasi, di antaranya yaitu:

1. start up pembayaran, seperti Ovo, Gopay, Dana, Linkaja.
2. peminjaman (lending), seperti Finmas.
3. perencanaan keuangan (personal finance) seperti Ngaturduit.com.
4. investasi ritel seperti IPOTFund, dan Amarthia.
5. pembiayaan (crowdfunding) seperti Provesty.com.
6. remitansi seperti milik Bank BNI.
7. riset keuangan seperti Infovesta.com.

Sebagaimana yang telah dipublikasikan di web resmi Otoritas Jasa Keuangan, penggunaan *fintech* di Indonesia berkembang pesat dalam 10 tahun terakhir, yang awalnya hanya 7% pada tahun 2006–2007, di tahun 2019 sudah mencapai 78% sebanyak 135–140 perusahaan, dengan total nilai transaksi yang diperkirakan mencapai Rp202,77 triliun.6 Pada tahun 2016, *fintech* di Indonesia masih kurang dari 100 perusahaan, dan sekarang sudah lebih dari 200 perusahaan *fintech* baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Saat ini (pertengahan 2021), sudah ada 127 *fintech* lending yang terdaftar di OJK Munculnya industri *fintech* juga karena adanya perubahan gaya hidup masyarakat.

Dengan berbagai teror dan perbuatan tidak menyenangkan lainnya, ternyata masih banyak yang menggunakan pinjaman online ilegal. Hal ini dibuktikan dengan masih menjamurnya pinjaman online ilegal yang terus tumbuh setiap harinya. Walaupun sudah ratusan pinjaman online ilegal yang diblokir oleh KOMINFO, mereka dengan mudahnya membuat aplikasi pinjaman online yang baru dengan nama baru. Bahkan ada yang sampai meminjam hingga ke ratusan *fintech* pinjaman.

Bank Negara Indonesia melanjutkan investasi untuk mempertahankan kepemimpinan

di perbankan digital di Indonesia, serta menjadikan strategi digital sebagai prioritas di semua segmen guna memacu pertumbuhan ke depan. adalah aplikasi perbankan revolusioner yang dilengkapi dengan kartu debit Visa untuk membantu melakukan aktivitas finansial seperti menabung, bertransaksi, atau mengatur keuangan dengan lebih aman, cerdas, dan simpel. Semua dilakukan dari satu tempat, semua dari smartphone. Produk ini menyediakan berbagai fasilitas perbankan yaitu fitur tabungan, deposito atau investasi, maupun peminjaman (*Digital Loan*) atau dapat disebut juga sebagai Pinjaman Online secara digital banking melalui smartphone.

Digital Loan (Pinjaman Online) merupakan fitur pinjaman secara online atau digital banking yang memberi kemudahan bagi pengguna dengan memberikan dana siaga yang dapat dicairkan kapan saja sesuai kebutuhan tanpa dokumen pendukung. Fitur ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan peningkatan jumlah nasabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Kasmir (2013:11) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Saat ini bank berusaha meningkatkan instrument pemasaran produk perbankan yang menjadi bagian penting.

Menurut Stuart dalam (Basir dan Rivai 2013: 1) Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penakar uang berupa giral.

Fungsi Bank

Menurut Kumala dan Ulvi Nur, (2019:15-16) fungsi bank ialah sebagai lembaga yang memiliki wewenang untuk menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk beragam tujuan. Selain itu ada 3 fungsi Bank secara spesifik yaitu:

a. Agent Of Trust

Kegiatan perbankan dapat berjalan dengan baik hanya jika ada kepercayaan “trust” dari masyarakat. Jika masyarakat sudah percaya kepada Bank maka mereka tidak akan ragu untuk menitipkan dana miliknya di Bank. Rasa percaya masyarakat bahwa dana yang mereka titipkan di Bank akan selalu aman dan dapat dicairkan kapan saja. Begitu juga sebaliknya dalam menyalurkan dana titipan tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman ialah berlandaskan kepercayaan dan hukum yang berlaku.

b. Agent Of Development

Dalam kegiatan perekonomian ada dua hal yang tidak bisa dipisahkan yaitu sektor riil dan sektor moneter, keduanya saling mempengaruhi satu sama lain. Aktivitas Bank menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat membuka kesempatan bagi khalayak untuk melakukan kegiatan investasi, distribusi dan aktivitas ekonomi lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari penggunaan uang. Jika semua aktivitas tersebut dapat berjalan

dengan baik maka akan memberikan dampak besar pada peningkatan perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

c. Agent Of Service

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, Bank juga memiliki jasa perbankan lainnya yang ditawarkan kepada masyarakat. Seperti yang disebutkan pada pengertian Bank di atas jasa perbankan tersebut diantaranya ialah jasa pengiriman uang, jasa pembayaran, tabungan, kartu kredit dan lain-lain.

Jenis-Jenis Bank

Menurut Kasmir (2013:542), bahwa adapun jenis perbankan ini jika ditinjau dari berbagai segi antara lain:

Dilihat dari Segi Fungsinya

Menurut Undang-undang Pokok Perbankan nomor 14 tahun 1967 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

1. Bank Umum.
2. Bank Pembangunan.
3. Bank Tabungan.
4. Bank Pasar.
5. Bank Desa.
6. Lumbung Desa.
7. Bank Pegawai.

Namun setelah keluar UU Pokok Perbankan nomor 7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan dikeluarkannya Undang-undang RI. Nomor 10 tahun 1998, maka jenis perbankan terdiri dari:

1. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum sering disebut bank komersial.

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa Romawi yaitu “credere” yang artinya percaya, kredit dapat diartikan juga sebagai pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu yang akan datang (Dwi Riyadi, 2009). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 menyatakan bahwa, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank. dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pemberian kredit dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pinjaman dana atau pemberian investasi berupa barang atau uang yang dapat di gunakan dan kemudian dikembalikan dalam jangka waktu yang telah di tentukan sesuai perjanjian pada awal pemberian kredit.

Menurut Brymont P.Kent dikutip dari Ravy Al-Faroby (2021:9). “Pinjaman atau kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban melakukan pembayaran pada

waktu diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang pada waktu sekarang.

Menurut Teguh Pudjo Muljono dikutip dari Ravy Al-Faroby (2021:9), Menjelaskan bahwa kredit adalah suatu kemampuan dalam melaksanakan suatu pembelian maupun mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya yang akan dilakukan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Aplikasi Pinjaman Online

Aplikasi pinjaman online adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara online. Penyedia pinjaman onlinetersebut biasa dikenal dengan sebutan fintech. Pinjaman onlineyang langsung cair dan tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukannya secara tatap muka.Penyedia pinjaman ini adalah lembaga penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara onlinedengan bantuan teknologi informasi. Fintech *Lending/Peer-to-Peer Lending/* Pinjaman Online adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dan debitur/*borrower* (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi.

Fintech lending juga disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi (LPMUBTI). Sampai dengan 11 Juni 2022, total jumlah penyelenggara fintech terdaftar dan berizin adalah sebanyak 160 perusahaan. OJK mengimbau masyarakat untuk menggunakan jasa penyelenggara fintech lending yang sudah terdaftar/berizin dari OJK. Terdapat 1 penyelenggara fintech peer to peer lending yang dibatalkan Surat Tanda Bukti Terdaftarinya, yaitu PT.Syarfi Teknologi Finansial.

Fintech muncul disebabkan oleh perubahan gaya hidup yang terjadi di masyarakat Indonesia. Perubahan tersebut terlihat pada masifnya penggunaan internet dan teknologi informasi untuk semua kebutuhan, tak terkecuali saat meminjam uang. Masyarakat tak perlu lagi mendatangi bank dan mengajukan permohonan secara langsung untuk mendapatkan pinjaman. Seluruh persyaratan dan prosedur yang semula harus dilakukan dengan tatap muka juga tidak diperlukan lagi. Pemohon kredit dapat mengirimkan syarat secara online. Bahkan, wawancara kelayakan kredit dilakukan melalui telepon. Cukup mengakses website fintech, transaksi keuangan seperti pinjaman hingga transfer dana dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja.

Keuntungan Aplikasi Pinjaman Online

Fitur *Digital Loan* Produk Digital Banking BNI

merupakan sebuah aplikasi digital *modern* berbasis *online* milik Bank Negara indonesia (BNI) yang dilengkapi dengan adanya beberapa fitur aplikasi dan tipe kartu debit visa.

Menurut kepala Bank Negara indonesia bahwa target segmntasi nasabah sangat luas, yaitu dari umur 17-50 tahun, dengan karakteristik kepada masyarakat yang digital savy atau melek digital sekaligus yang terkoneksi secara digital dengan mobilitas tinggi.

Bank Negara indonesia telah merevolusi cara perbankan yang diakses dan digunakan oleh nasabahnya sekaligus cara bank beroperasi secara internal dan perusahaan global yang mengubah dunia dan menerima penghargaan Asian Banker Technology Award dalam kategori *mobile banking* terbaik di Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas bank Bank Negara indonesia (dikutip .com).

merupakan platform *mobile banking* yang dapat diakses melalui telepon genggam sederhana, dengan membutuhkan akses melalui gadget *smartphone*. ditargetkan melayani basis nasabah yang lebih urban dan cerdas digital, serta berbagai kartu debit yang diterima secara internasional, dengan kombinasi tersebut mempermudah nasabah dalam mengelola keuangannya setiap waktu dan dimana saja secara intuitif dan nyaman. menawarkan berbagai fitur yang lebih dari sekedar layanan perbankan tradisional, guna mempermudah hidup nasabah. Nasabah dapat langsung mengendalikan aspek keamanannya dengan menetapkan sendiri limit dan blokir kartu serta transaksi. Jumlah pendaftar kini telah melampaui angka setengah juta nasabah dan terus tumbuh dengan cepat.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada masalah yang telah peneliti kemukakan, maka untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti, digunakan teknik analisis kuantitatif untuk menentukan persentase perkembangan pinjaman online pada fitur digital banking yaitu *Trend Analysis*. *Trend Analysis* merupakan laporan keuangan yang dapat dinyatakan dalam presentasi tertentu, dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis metode angka indeks.

Menurut S Munawir (2007 : 97) ada beberapa langkah untuk melakukan analisis trend adalah sebagai berikut: Menentukan tahun dasar. Biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisa tersebut dianggap sebagai tahun dasar atau indeks.

Sugiyono (2003:11) menyatakan Teknik analisis data merupakan cara menganalisa data yang telah diperoleh dalam rangka memecahkan pokok permasalahan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan metode trend analysis. Analisis deskriptif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah, dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya.

Menurut Harahap (2013 : 243) analisis trend digunakan untuk melihat tendensi atau kecenderungan, perkembangan perusahaan selama periode tertentu yang sudah (xberlaku dan periode yang akan datang baik kecenderungan naik, turun mauun tetap. Analisis trend dengan menggunakan metode angka indeks dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun pembanding} - \text{Tahun dasar}}{\text{Tahun dasar}} \times 100\%$$

Beberapa Langkah dalam menggunakan analisis trend sebagai berikut:

1. menentukan tahun dasar. Tahun dasar ini ditentukan dengan melihat dari tahun pendirian, tahun perubahan atau reorganisasi dan tahun bersejarah lainnya. Pos-pos laporan keuangan tahun dasar dicatat sebagai indeks 100.
2. menghitung angka indeks tahun-tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
3. memprediksi kecenderungan yang mungkin bakal terjadi berdasarkan arah dari kecenderungan historis pos laporan keuangan yang dianalisis.
4. mengambil keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank BNI memanfaatkan kondisi bisnis semasa pandemi ini untuk memperkuat sejumlah aspek fundamental perusahaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis kedepan, termasuk melanjutkan program restrukturisasi kredit atau pelaku pinjaman online, serta melakukan peningkatan system dan operational excellence, sehingga lebih siap untuk melangkah lebih cepat saat kondisi pulih nanti.

Bank BNI cabang Makassar melanjutkan investasi di untuk mempertahankan kepemimpinan di perbankan, serta menjadikan digital sebagai prioritas di semua bidang sebagai untuk memicu pertumbuhan kedepam, dengan memperkenalkan fitur-fitur baru di platform dan menjalin kolaborasi dalam membangun ekosistem digital untuk memperluas bisnis nasabah dan arus pendapatan.

Tabel Persentase Data Pinjaman yang diterima dan dana yang dikembalikan atau diberikan pada PT. Bank BNI cabang Makassar.

Tahun	Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diterima
2020	4,3 %	62,1 %
2021	108,1 %	422,2 %
2022	(-4 %)	(-15,7)
2023	(-45%)	1,21 %

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel yang dapat dilihat dari segi nasabah yang mengajukan pinjaman, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun ketahun yaitu ditahun 2020 memiliki secara unit nasabah senilai 1.959.784, yang meningkat ditahun 2021 senilai 2.407.977, dan meningkat sekitar 800.000 perunit nasabah ditahun 2022. Kemudian ditahun 2023 memiliki nasabah sebanyak 3.664.171 yang mengajukan pinjaman online secara digital banking pada PT. Bank BNI cabang Makassar.

Namun, dari data yang diperoleh dan diolah pendapatan atau dana pengajuan pinjaman pada fitur Digital loan secara digital banking di Bank BNI Cabang Kota Makassar meningkat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, yaitu dalam bentuk rupiah sebanyak Rp65.351.837 sampai dengan angka Rp.141.760.183 yaitu meningkat secara persentasenya sebanyak 91,7%. Sementara ditahun berikutnya Bank BNI mengalami penurunan yaitu dari tahun 2022 menjadi Rp136.212.619 sampai ditahun 2023 memiliki nominal Rp135.598.774, dengan nilai persentasi sebesar -4% dengan hasil akhir dari perhitungan data pinjaman yang diberikan memiliki jumlah persentase menurun -45%.

Data pinjaman yang diterima juga tentunya mengalami hal yang sama namun memiliki sedikit kenaikan pada tahun terakhir data yang diolah yaitu ditahun 2020 Bank BNI memiliki dana yang telah dikembalikan dari nasabah sebanyak Rp8.442.765 dan ditahun 2021 yaitu senilai Rp44.086.343 hal ini memiliki kenaikan dari tahun ketahunnya, yang dapat dilihat perbedaannya dari segi persenan sebesar 62,1% menjadi 422,2% ditahun 2021. Sama halnya ditahun 2022 yang sempat mengalami penurunan sebesar Rp37.176.039 ditahun 2023 mengalami kenaikan sejumlah Rp.37.615.236 dengan hitungan persentasenya yaitu -15,7% pinjaman yang diterima pada tahun 2022 dan ditahun 2023 menjadi 1,21%. Meskipun

peningkatannya kurang maksimal dari tahun 2021 pendapatan dari pinjaman yang diterima dan diberikan dapat dilihat dan diketahui bahwa besar nominal jumlah kenaikan nominal rupiah dana tersebut tidak menentukan bahwa hitungan hasil persentasi yang menunjukkan hal berbeda, dan tidak menutup kemungkinan hitungan persentasi menandakan adanya suatu pergerakan naik atau turunnya suatu pengelolaan dana dalam PT. Bank BNI cabang Makassar.

Dari data hitungan persenan pinjaman yang telah diteima memiliki rata-rata 24,16% setiap tiga tahunnya. Sehingga dikatakan membaik atau berkembang secara persentasi.

Perkembangan ekonomi dan industri, perjalanan usaha Bank pada tahun 2023 masih dibayangi oleh pandemic Covid-19 yang telah menyebar sangat luas dan berkepanjangan. Kondisi tersebut telah menekan perekonomian di tingkat global dan nasional. Bahkan pada penghujung 2023 muncul varian baru COVID-19 yaitu varian Delta. Pandemic yang telah mereda Kembali merebak dengan cepat, sehingga banyak negara termasuk Indonesia, memberlakukan kebijakan pembatasan social. Laju pemulihan ekonomi yang telah berjalan sejak awal tahun sempat terhambat.

Jadi, dari rata-rata persentasi yang sudah dihasilkan dari tiga tahun terakhir dengan menggunakan hitungan rumus analisis trend yaitu untuk menghasilkan suatu persentasi memiliki hitungan yaitu tahun pembanding dibagi tahun dasar dikali 100%.

juga akan terus berpartisipasi dalam pengembangan ekosistem digital di Tanah Air dan regional. Partisipasi ini akan dilakukan, antara lain dengan cara menambah mitra-mitra Pay di dalam maupun luar negeri.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan analisis perhitungan tingkat kesehatan bank pada PT. Bank BNI cabang Makassar (BNI), mengalami kenaikan dari segi nominal rupiah tiap tahunnya, namun memiliki penurunan secara jumlah secara persentasinya dalam dua tahun terakhir yaitu 2022-2023..

Dari pengguna pada fitur *Digital loan* yang menjadi alternatif nasabah dalam melakukan peminjaman dengan limit 200 juta yang memudahkan nasabah dalam menjalankan bisnis. Nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, banyak yang menjadi tertarik karena bunga yang diberikan dari bank sangat rendah, aplikasi dapat digunakan pada smartphone yang memudahkan nasabah menggunakannya dan pinjaman dapat dicicil.

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, rata-rata nilai pinjaman secara online atau digital pada fitur *Digital loan* produk PT. Bank BNI cabang Makassar, Kantor Cabang Kota Makassar periode 2019-2023 berpredikat sehat dengan rata-rata sebesar 21% yang menunjukkan kinerja cukup baik dalam pengelolaan dalam aspek pinjaman dalam suatu perbankan bila dilihat berdasarkan hasil perhitungan jumlah pinjaman yang disalurkan maupun diterima dari data tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Faroby, Ravy. "Prosedur Akuntansi Pencairan Pinjaman Primer Koperasi Kartika Wira Dharma Jember."

- Arifin AR, Zainal, Rafidah Rafidah, and Ahsan Putra Hafiz. *Pengaruh pemberian modal usaha dari bank BNI cabang Makassar (BNI) syarah dan lokasi usaha terhadap usaha rumahan keripik ubi di kecamatan maro sebo ulu kabupaten batanghari*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2023.
- Assah, Hizkia. "Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Kredit Mikro di Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.4 (2013).
- Greysica, Erinda Pasha. *Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Pensiun pada PT Bank BNI cabang Makassar Tbk Kantor Cabang Pembantu Krian*. Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2022.
- Ilmasari, Mulyati. *Analisis Tingkat Pengambilan Kredit Gadai Berdasarkan Penggolongan Bunga Pinjaman (Sewa Modal) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Makassar*. Diss. UNIVESITAS NEGERI MAKASSAR, 2015.
- Kholis, Nur. "Perbankan dalam era baru digital." *Economicus* 12.1 (2020): 80-88.
- Mentari, Ananda Maghfira Ajeng. *Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pemberian Kredit Pinjaman Online (Studi Kasus PT Cicil Solusi Mitra Teknologi)*. Diss. Universitas Brawijaya, 2023.
- Mochtar, Hasyim. "Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan usaha mikro pada pt. Bank sulselbar kantor pusat makassar." *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)* 2.2 (2021): 58-72.
- Moridu, Irwan. "Pengaruh Digital Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan: Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 3.2 (2022): 67-73.
- Ramadhan, Ginanjar. *Analisis pengaruh biaya terhadap loyalitas pengguna mobile banking menggunakan model neural networks*. BS thesis. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Safitri, Dwi Wulan. *Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank BNI cabang Makassar Kantor Cabang Pembantu Tuban*. Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2022.
- Sari, Greydi Normala. "Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit bank umum di indonesia (periode 2008.1–2012.2)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2013).
- Sugyarta, Gyar. *Analisis Perkembangan Kredit Pensiun Dengan Menggunakan Metode Trend Analysis pada PT. BNI Cabang Cimahi Bandung*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2013.
- Tarantang, Jefry, et al. "Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di indonesia." *Jurnal al-qardh* 4.1 (2021): 60-75.